

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan (1) metode dan teknik penelitian, (2) prosedur pengumpulan data, (3) pengujian kualitas instrument penelitian, dan (4) pedoman pengolahan data.

3.1 Metode dan Teknik Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu, dengan desain *one group pretest-posttest*, yang digambarkan dalam diagram 3.1 berikut ini.

$O_1 \quad X \quad O_2$

(McMillan & Schumacher, 1989: 312)

Diagram 3.1 : Desain Penelitian

O_1 = Tes awal (*pretest*)

O_2 = Tes akhir (*posttest*)

X = Perlakuan pengajaran membaca dengan *reading workshop*

Berdasarkan diagram itu X = berarti perlakuan, yaitu mengajarkan membaca bahasa Indonesia kepada murid SD Muhamadiyah VII dengan menggunakan *reading workshop*. O_1 = pemberian pretes, dan O_2 pemberian. posttest Metode ini digunakan untuk menguji keefektifan penggunaan model mengajar membaca

bahasa Indonesia dengan *reading workshop* pada siswa kelas 4 SD Muhamadiyah VII Kota Bandung.

Prosedur eksperimen yang ditempuh ialah sebagai berikut.

Tahap 1, pelaksanaan prates dengan menggunakan instrumen tes kecepatan efektif membaca (KEM); diakhiri tes untuk setiap pertemuan dengan judul bacaan yang berbeda-beda.

Tahap 2, pelaksanaan pengajaran membaca bahasa Indonesia dengan menggunakan *reading workshop*, masing-masing tiga kali pertemuan.

Tahap 3, pelaksanaan *posttest* dengan menggunakan tes kecepatan efektif membaca (KEM).

3.1.2 Teknik Penelitian

3.1.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. **Tes** digunakan untuk menjaring data atau informasi tentang hasil belajar membaca dengan menggunakan *reading workshop*. Instrumen tes yang digunakan adalah tes kecepatan efektif membaca (KEM). Tes hasil belajar membaca pemahaman bahasa Indonesia juga telah diujicobakan. Setelah melalui tahap perbaikan dan diujicobakan lagi, maka instrumen ini telah memenuhi

kriteria validitas dan reliabilitas. Instrumen ini untuk memecahkan masalah hasil belajar membaca pemahaman bahasa Indonesia siswa dan menunjang pemecahan masalah model mengajarkan membaca. Selain itu, achievement test atau tes hasil belajar ini juga digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa terhadap kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan akhir setelah selesai proses belajar mengajar. Aspek-aspek yang diukur dalam tes hasil belajar membaca pemahaman bahasa Indonesia meliputi 1) aspek yang hendak diukur dan 2) jenjang pengetahuan yang diukur. Aspek-aspek atau komponen yang diukur dalam tes hasil belajar membaca pemahaman bahasa Indonesia bagi siswa SD mencakup a) tingkat literal, b) tingkat inferensial, c) tingkat elaborasi, dan d) tingkat evaluasi; sedangkan jenjang kemampuan yang diukur adalah a) ingatan, b) pemahaman, c) penggunaan, d) analisis, e) sintesis, dan f) evaluasi.

- b. **Angket** digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang proses belajar mengajar dengan menggunakan *reading workshop* dari siswa kelas 4 SD Muhamadiyah VII Kota Bandung. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kualitas proses belajar mengajar guru dan siswa dengan menggunakan *reading*

workshop di SD Muhamadiyah VII. Instrument ini untuk memecahkan masalah proses belajar mengajar membaca dan menunjang pemecahan masalah model mengajar membaca pemahaman.

Angket yang berdasarkan pada jenisnya, terdiri atas dua macam, yaitu angket untuk siswa dan angket untuk guru. Angket ini digunakan untuk menggali data atau informasi tentang pandangan siswa tentang proses pembelajaran dengan menggunakan *reading workshop*. Angket ini juga berfungsi untuk membantu mengetahui kualitas proses belajar mengajar dengan menggunakan *reading workshop* menurut siswa dan guru.

Berdasarkan bentuknya, angket ini adalah angket campuran, yaitu dengan kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka. Angket campuran merupakan gabungan dari kuesioner tertutup dan terbuka. Angket ini di samping telah disediakan kemungkinan jawaban tetapi disediakan pula titik-titik untuk menampung kemungkinan-kemungkinan jawaban yang belum tersedia. Sedangkan berdasarkan jumlah angket yang digunakan penelitian ini ada dua, yaitu angket untuk guru dan angket untuk siswa.

Aspek-aspek yang dijangkau dalam kualitas proses belajar mengajar membaca pemahaman bahasa Indonesia dengan *reading workshop* pada siswa sekolah dasar meliputi: a) tujuan pembelajaran; b) bahan pembelajaran; c) metode pembelajaran; d) media

pembelajaran; e) jenis pendekatan membaca pemahaman; f) evaluasi; dan g) pengembangan model.

- c. **Observasi** digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang kualitas proses belajar mengajar bahasa Indonesia dengan menggunakan "*Reading Workshop*". Instrument observasi digunakan untuk mengumpulkan data kualitas proses belajar mengajar guru dan siswa dengan menggunakan *reading workshop*. Instrumen ini untuk memecahkan masalah proses belajar mengajar membaca pemahaman bahasa Indonesia dan menunjang pemecahan masalah model mengajar membaca pemahaman bahasa Indonesia.

Observasi dilaksanakan untuk memperhatikan dan melihat kualitas proses belajatr mengajar membaca dengan menggunakan RW. Observasi ini berfungsi untuk mengetahui kualitas proses belajar mengajar RW berdasarkan pengamatan di kelas. Observasi berupa matriks berisi aspek-aspek proses belajar mengajar dalam rincian descriptor dan indikatornya yang diamati dan dicatat, dan instrument ini disusun berdasarkan masalah penelitian, definisi operasional, dan sintaksis kegiatan dalam RW.

- d. **Model Mengajar** digunakan untuk memberikan perlakuan mengajar dengan menggunakan Model Mengajar Membaca dengan RW.

Model ini digunakan untuk diuji efektif tidaknya terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia siswa SD.

Reading Workshop diterapkan melalui kegiatan-kegiatan pembelajaran seperti berikut ini.

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan ini dilakukan apersepsi, sebagai berikut ini.

1. Siswa menerima penjelasan tentang jenis dan judul bacaan.
2. Siswa memilih judul bacaan yang sesuai dengan minatnya.
3. Siswa menerima teks bacaan.
4. Siswa menerima penjelasan tentang langkah-langkah membaca pemahaman dengan *reading workshop*

b. Kegiatan Inti

kegiatan inti ini meliputi lima tahapan kegiatan membaca, yaitu sebagai berikut.

Tahap kesatu, siswa mendengarkan contoh guru yang sedang membaca nyaring sebuah teks, siswa bersama guru melakukan kegiatan membaca nyaring (*reading aloud*) sesuai dengan teks yang telah dipilihnya, dan siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang kesulitan membaca nyaring, siswa dan guru bertanya jawab tentang kosakata yang dianggap sulit dan bersama-sama mencari dalam kamus, siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Tahap kedua, siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tata cara membaca dalam hati, siswa membaca dalam hati secara individual (*individualized/silent reading*) sesuai dengan teks yang dipilihnya dengan menggunakan ukuran waktu; siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa bertanya jawab tentang jawaban soal yang dikerjakannya.

Tahap ketiga, siswa dibagi menjadi tiga kelompok yang masing-masing kelompok 12 orang; masing-masing kelompok memilih judul bacaan yang akan dibacanya, setiap siswa memiliki teks bacaan yang sama sesuai dengan judul yang dipilih oleh kelompoknya, siswa membaca bersama (*shared reading*), siswa bertanya jawab atau bertukar pikiran tentang isi bacaan, siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Tahap keempat, siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara merangkum isi bacaan secara tertulis, siswa merangkum (*summarizing*) hasil bacaannya secara tertulis, siswa dan guru bertanya jawab tentang rangkuman tertulis yang dibuat siswa.

Tahap kelima, siswa melakukan kegiatan membaca terbimbing (*quided reading*) oleh guru.

Tahap keenam, siswa dan guru melakukan Tanya jawab atau berdiskusi tentang isi bacaan.

3.2 Teknik Pengolahan Data

3.2.1 Pengujian Kualitas Instrumen Penelitian

1) Pengujian Validitas Tes

Pengujian validitas difokuskan pada tes hasil belajar siswa kelas IV SD dalam membaca pemahaman bahasa Indonesia.

Dalam uji rasional digunakan teknik pengujian *judgement* penimbang soal, dengan aspek yang dinilai adalah a) kualitas tujuan pembelajaran membaca pemahaman, b) hubungan tujuan dengan soal, c) isi soal, d) hubungan *stem* dengan *option*, e) bahasa soal, dan f) kehomogenan *option*. Berdasarkan hasil uji-coba, validitas instrumen tes (pretes dan postes) dinyatakan valid baik isi maupun konstruk untuk digunakan dengan melalui beberapa perbaikan.

2) Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas tes hasil belajar membaca pemahaman bahasa Indonesia bagi siswa SD bertujuan untuk menguji tingkat ketetapan alat ukurnya, karena alat tes yang baik selain memiliki tingkat validitas juga harus memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi pula. Teknik analisis reliabilitas alat tes dalam penelitian ini digunakan teknik korelasi antara skor soal genap-ganjil. Perhitungannya menggunakan rumus sebagai berikut.

$$r_{gn\ gj} = \frac{\sum X_{gn}X_{gj}/N - (\sum gn)(\sum gj)}{(\sum gn)(\sum gj)}$$

(Subino, 1987:114)

$\Gamma_{gn\ gj}$ = korelasi antara skor genap dengan ganjil

Selanjutnya dihitung koefisien reliabilitas seluruh tes dengan rumus sebagai berikut.

$$\Gamma_{tt} = \frac{2\Gamma_{gn\ gj}}{1\Gamma_{gn\ gj}} \quad (\text{Subino, 1987:115})$$

Γ_{tt} = Koefisien reliabilitas seluruh tes

Berdasarkan hasil pengujian, tingkat reliabilitas soal pretes dan postes memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

3) Pengujian Tingkat Kesukaran

Pengujian tingkat kesukaran butir soal tes hasil belajar membaca pemahaman bahasa Indonesia bagi siswa SD bertujuan untuk melihat atau membuktikan apakah alat itu memiliki tingkat kesukaran yang proporsional, yakni soal itu tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah. Teknik pengujian tingkat kesukaran butir soal tersebut digunakan rumus sebagai berikut

$$TK = \frac{(BU + BA)}{(n_u n_a)} \quad (\text{Subino, 1987: 96})$$

TK = Tingkat Kesukaran

BU = Betul dari kelompok unggul

BA = Betul dari kelompok asor

n_u = Banyak teste dari kelompok unggul 27 %

n_a = Banyak teste dari kelompok asor 27 %

Kriteria tingkat kesukaran butir soal digunakan patokan berikut ini.

- | | | | |
|------------------|--------------|------------------|----------------|
| a. $< 0,10$ | = amat sukar | d. $0,76 - 0,90$ | = mudah |
| b. $0,11 - 0,24$ | = sukar | e. $0,91 - 0,10$ | = mudah sekali |
| c. $0,25 - 0,75$ | = sedang | | |

(Wirasasmita, 1998; 103)

Berdasarkan hasil pengujian, maka tingkat kesukaran soal pretes dan postes kemampuan membaca bahasa Indonesia memiliki tingkat kesukaran yang proporsional, yaitu tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah.

4) Pengujian Daya Pembeda

Dalam pengujian daya pembeda (DP) tes hasil belajar membaca pemahaman bahasa Indonesia soal bentuk objektif digunakan rumus sebagai berikut.

$$DP = \frac{fT - fR}{n}$$

(Nurgiyantoro, 1988: 130)

fT = jumlah jawaban betul bilangan tinggi

fR = jumlah jawaban betul bilangan rendah

n = jumlah subjek kelompok tinggi atau kelompok rendah (24%)

Kriteria penafsiran daya pembeda :

- | | |
|------------------|-------------------|
| a. $< 0,40$ | = dapat digunakan |
| b. $0,20 - 0,39$ | = revisi |
| c. $< 0,19$ | = ganti |

(Wirasasmita, 1998 : 102)

Berdasarkan hasil pengujian, daya pembeda soal pretes dan postes kemampuan membaca bahasa Indonesia memiliki tingkat daya pembeda yang cukup.

3.2.2 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan setelah alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini teruji tingkat validitas, reabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembedanya. Penelitian pendahuluan telah dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2005 – 2006. Pelaksanaan pengumpulan data dilokasi penelitian di mulai sejak tanggal 1 Mei 2006 sampai dengan tanggal 22 Mei 2006.

3.2.3 Pedoman Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1) Tabulasi Data

Tabulasi data ini dimaksudkan untuk memindahkan jawaban siswa ke dalam format coding form dan coding scheme. Format ini digunakan untuk mempermudah pengolahan data lebih lanjut.

2) Penskoran

Setelah data ditabulasi, langkah selanjutnya adalah pemberian skor terhadap jawaban siswa. Karena tes tersebut berupa bentuk pilihan ganda tersebut pilihan ganda dengan option 4, maka teknik pemberian skor itu digunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Skor} = \frac{\sum s}{O - 1}$$

(Wirasasmita, 1998: 67)

B = butir soal yang dijawab benar
S = butir soal yang dijawab salah

3) Verifikasi Data

Verifikasi data ini digunakan untuk memisahkan data yang dapat diolah dengan data yang tidak dapat diolah.

4) Uji Sifat Data

Uji sifat data meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas.

(a) Uji Normalitas

pengujian normalitas data dalam penelitian ini digunakan rumus berikut ini

$$X^2 = \sum \left[\frac{(f_t - f_h)^2}{f_h} \right]$$

(Subino, 1987: 113)

X^2 = kuadrat chi yang dicari

f_t = frekuensi yang tampak

f_h = frekuensi yang diharapkan

(b) Uji Homogenitas

Teknik pengujian homogenitas data dalam penelitian ini digunakan rumus berikut ini.

$$F = \frac{S^2b}{S^2k}$$

(Subino, 1987: 118)

- F = hanya dimana varians akan diuji
 S²b = varians yang lebih besar
 S²k = varians yang lebih kecil

Bila homogen diuji ulang dengan Bartlett.

- B' = 2,3026 [(log S²) (N – k) - ∑ (ni-1) (log S²ⁱ)]
 B' = uji homogenitas Bartlett
 2,3026 = bilangan tetap
 S² = rata-rata hitung tanpa bobot dari varians-variens yang bersangkutan
 N = banyaknya data dari semua sample
 ni = banyaknya data setiap sample
 k = banyaknya kelompok sample.

(c) Uji Linieritas

Pengujian linieritas data dalam penelitian ini menggunakan rumus berikut ini.

$$F = \frac{(\eta^2 - r^2)(\eta - k)}{(1 - \eta^2)(\eta - k)}$$

(Natawidjaya, 1988: 51)

- η^2 = rasio korelasi antara kedua perangkat skor;
 η = banyaknya sample yang digunakan;
 k = banyaknya baris atau lajur skor / kelas internal yang digunakan;
 r = koefisiensi korelasi antara kedua perangkat yang bersangkutan

5) Uji Hipotesis

(a) Analisis Perbedaan Dua Rata-rata

untuk menguji perbedaan dua rata-rata dalam penelitian ini digunakan rumus uji berikut ini.

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

(Subino, 1987: 127)

(b) Analisis Varians (ANAVA)

Untuk menguji analisis varians digunakan rumus berikut ini.

$$F = \frac{A_y (k - 1)}{B_y (n_1 - 1)}$$

(Sudjana, 1984 : 285)

Untuk menguji hasil angket dari guru dan siswa tentang kualitas model mengajar digunakan kriteria di bawah ini.

0 %	-----	0,9 %	= tak seorang pun
1 %	-----	49 %	= sebagian kecil
50 %	-----		= Setengahnya
51 %	-----	74 %	= sebagian besar
75 %	-----	99 %	= hamper semuanya
	-----	100 %	= Semuanya

3.3 Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**3.3.1 Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar dengan mengambil lokasi di Kecamatan Antapani Kota Bandung. Penelitian ini dilakukan di SD Muhamadiyah VII Jalan Kadipaten Antapani Bandung.

3.3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah Murid SD Muhamadiyah VII Bandung, dan sampelnya adalah murid SD Muhamadiyah VII Kelas IV-b.

3.4 Alur Penelitian

Alur yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat dilihat pada diagram berikut ini.

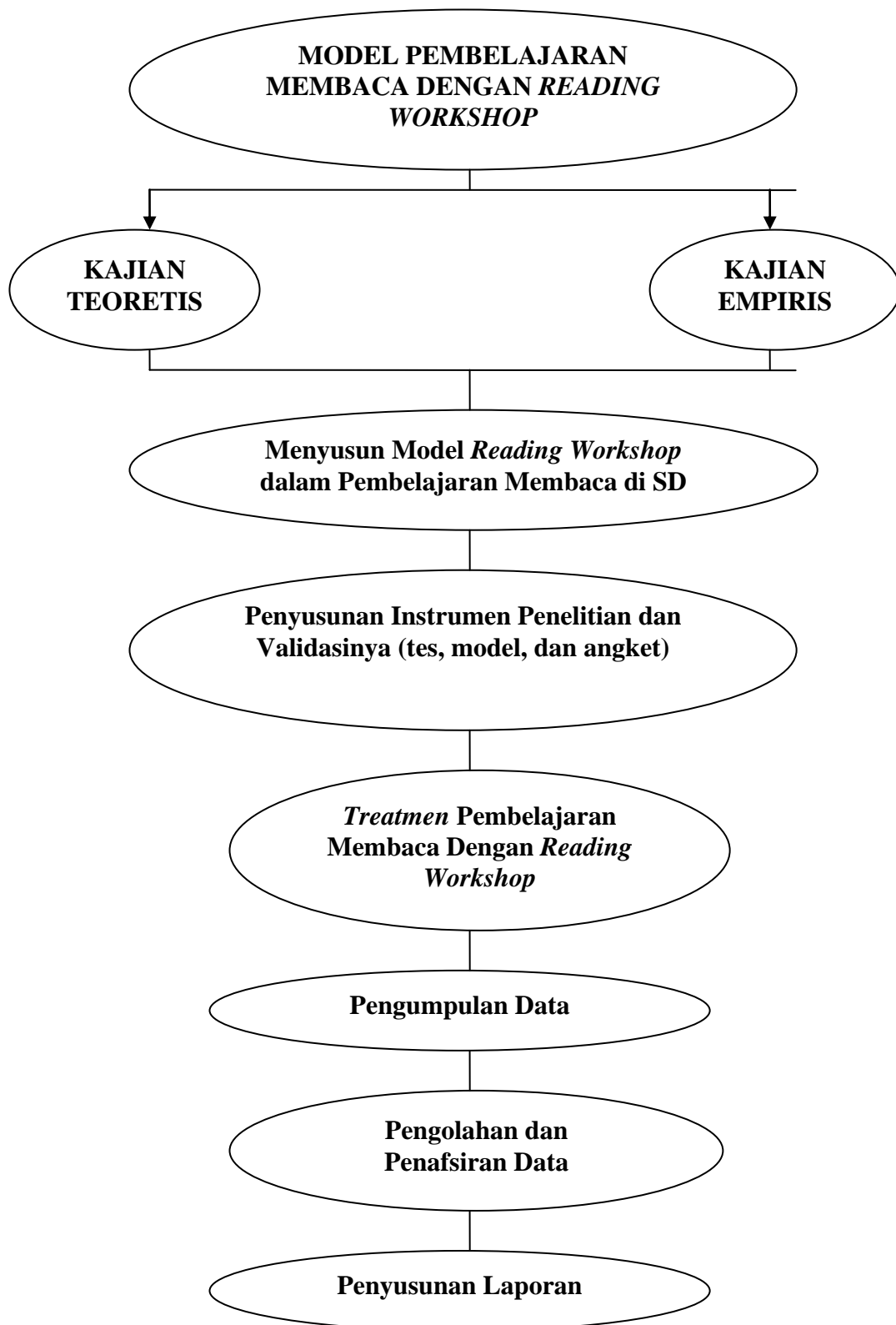


Diagram 3.1